

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data suatu pengetahuan tertentu dengan tujuan yang ditemukan dan dapat dikembangkan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2007:54).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan juga berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Sukamadinata, 2007:72). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan metode *drill* dalam pembelajaran tari *muli siger* pada siswa di SMP Negeri 1 Jati Agung.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Jati Agung adalah Kepala Sekolah, guru seni budaya, dan siswa kelas VII yang berjumlah 5 orang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Sobry Sutikno, 2013:133). Dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dalam pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode *driil* pada siswa di SMP Negeri 1 Jati Agung. Observasi atau pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Observasi dalam penelitian ini yaitu kunjungan secara langsung kesekolah sebelum penelitian untuk mengetahui pembelajaran dan mengidentifikasi masalah yang terjadi sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan solusi dan melakukan penelitian lebih lanjut.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai. Tujuan wawancara ialah untuk memperoleh informasi untuk menjelaskan suatu situasi dan kondisi tertentu dan untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah (Sobry Sutikno, 2013:134). Wawancara yang dilakukan

dalam penelitian ini dilakukan dengan bapak Hery Zusdianto selaku guru di SMP Negeri 1 Jati Agung, untuk menggali data yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di sekolah tersebut.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik (Sukmadinata, 2007:222). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa catatan lapangan, foto, dan video yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran tari *muli siger* pada siswa di SMP Negeri 1 Jati Agung yang diambil pada setiap pertemuan saat penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai fasilitator. Pengumpulan data yang digunakan ini menggunakan beberapa panduan, diantaranya:

### **3.4.1 Panduan Observasi**

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan yang berisi kisi-kisi yang akan diamati dalam proses penelitian. Supaya mendapatkan data yang otentik, maka akan dilakukan pencatatan atas apa yang dilihat dan didengar secara langsung pada saat pengamatan dilakukan.

### **3.4.2 Panduan Wawancara**

Panduan wawancara yang digunakan berupa kisi-kisi pernyataan mengenai data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Alat bantu yang digunakan pada

saat wawancara berupa alat tulis yaitu buku dan pena, untuk mencatat hal-hal penting yang di dapat selama proses penelitian berlangsung.

### 3.4.3 Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data-data penelitian berupa catatan lapangan, foto dan video yang menggunakan alat bantu berupa buku, pena dan kamera untuk mencatat dan mengabadikan suatu proses pembelajaran saat berlangsungnya proses penelitian.

### 3.4.4 Tes Praktik

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik. Tes ini digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan mengenai pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan metode *drill*. Data tes yang digunakan berupa data penguasaan materi tes praktik siswa yang dinilai menggunakan pedoman penskoran dengan menggunakan panduan indikator penilaian yang telah ditentukan.

**Tabel 3.1**  
**Indikator penilaian tes praktik siswa (individu) dalam pembelajaran tari *muli siger***

No	Aspek yang dinilai	Sub Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Kemampuan gerak dan hafalan (Wiraga)	Hafalan	1. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang benar dari awal hingga akhir	5
			2. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dengan melakukan 1-3 kesalahan gerak	4

			3. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dengan melakukan 4-6 kesalahan gerak	3
			4. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dengan melakukan 7-10 kesalahan gerak	2
			5. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dengan melakukan lebih dari 10 kesalahan gerak	1
2.	Kesesuaian gerak dengan tempo/hitungan (wirama)	Ketepatan dengan hitungan	1. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang benar dan tempo yang tepat dari awal hingga akhir tanpa ada kesalahan	5
			2. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dan tempo yang tidak tepat dengan melakukan 1-3 kesalahan	4

			3. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dan tempo yang tidak tepat dengan melakukan 4-6 kesalahan	3
			4. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dan tempo yang tidak tepat dengan melakukan 7-10 kesalahan	2
			5. Siswa belum dapat menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan urutan yang tidak benar dan tempo yang tidak tepat sama sekali	1
3.	Ekspresi dan penjiwaan (wirasa)	Ekspresi wajah	1. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan menggunakan ekspresi wajah tersenyum selama menari dan tidak terlihat bingung atau ragu dalam bergerak	5
			2. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan menggunakan ekspresi wajah tersenyum saat	4

			menari tetapi terkadang terlihat bingung atau ragu dalam bergerak	
			3. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> , namun terkadang menggunakan ekspresi wajah tersenyum, dan sesekali terlihat bingung atau ragu dalam bergerak	3
			4. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> namun tidak menggunakan ekspresi wajah tersenyum saat menari	2
			5. Siswa menarikan ragam gerak tari <i>muli siger</i> terlihat bingung dan ragu-ragu dalam bergerak	1

Penilaian kemampuan menari *muli siger* dengan indikator wiraga, wirama dan wirasa. Pada wiraga indikator penilaiannya dengan penghafalan gerak yang sudah diberikan, pada wirama indikator penilaian mengacu pada ketepatan tempo/hitungan dalam bergerak, dan pada wirasa indikator penilaiannya adalah siswa dapat mengekspresikan wajah dalam menarikan tari *muli siger*.

Hasil belajar gerak tari *muli siger* yang diukur dengan lembar pengamatan tes praktik kemudian diakumulasikan dengan total skor keseluruhan yang berjumlah







9	Menyimpulkan hasil belajar									
10	Memperhitungkan dan menyelesaikan waktu latihan sesuai dengan waktu belajar									

Keterangan:

P.1 = Pertemuan Pertama

P.2 = Pertemuan Kedua

P.3 = Pertemuan ketiga

P.4 = Pertemuan Keempat

P.5 = Pertemuan Kelima

P.6 = Pertemuan Keenam

P.7 = Pertemuan Ketujuh

P.8 = Pertemuan Kedelapan

P.9 = Pertemuan Kesembilan

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengecek dan melihat kegiatan guru di dalam kelas. Guru berperan aktif dalam penggunaan metode *drill* pada pembelajaran tari *muli siger*. Instrumen ini digunakan guru untuk mengamati pelatih pada saat melakukan aktivitas sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung pada tiap pertemuannya. Apabila telah dilakukan maka kolom pertemuan akan diberi tanda *check list* ( ) sebagai tanda aktivitas telah dilakukan.

### 3.4.5 Nontest

Teknik *nontest* digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode *drill* berlangsung. Pada saat mengamati aktivitas siswa, digunakan lembar penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Penilaian Menggunakan Metode *Drill***

No	Aspek	Keterangan	Skor	Kriteria
1.	Kecakapan intelektual	a. Semua siswa mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan hitungan yang benar	5	Baik Sekali
		b. Terdapat 2 siswa tidak mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan hitungan yang benar	4	Baik
		c. Terdapat 3 siswa tidak mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan hitungan yang benar	3	Cukup
		d. Terdapat 4 siswa tidak mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan hitungan yang benar	2	Kurang
		e. Semua siswa tidak mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> dengan hitungan yang benar	1	Gagal

2.	Keterampilan motoris	<p>a. Semua siswa mampu menirukan guru pada saat proses pemberian materi ragam gerak tari <i>muli siger</i> berlangsung</p> <p>b. Saat guru memperagakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> terdapat 2 siswa yang tidak mampu menirukan gerak dengan benar</p> <p>c. Saat guru memperagakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> terdapat 3 siswa yang tidak mampu menirukan gerak dengan benar</p> <p>d. Saat guru memperagakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> terdapat 4 siswa yang tidak mampu menirukan gerak dengan benar</p> <p>e. Saat guru memperagakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> semua siswa tidak mampu menirukan gerak dengan benar</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik Sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p> <p>Gagal</p>
3.	Keseriusan berlatih	<p>a. Semua siswa bersungguh-sungguh dalam berlatih ragam gerak tari <i>muli siger</i></p> <p>b. Terdapat 2 siswa yang terlihat bermalas-malasan saat berlatih ragam gerak tari <i>muli</i></p>	<p>5</p> <p>4</p>	<p>Baik Sekali</p> <p>Baik</p>

		<i>siger</i>		
		c. Terdapat 3 siswa yang terlihat bermalasan-malasan saat berlatih ragam gerak tari <i>muli siger</i>	3	Cukup
		d. Terdapat 4 siswa yang terlihat bermalasan-malasan saat berlatih ragam gerak tari <i>muli siger</i>	2	Kurang
		e. Semua siswa tidak bersungguh-sungguh dalam berlatih ragam gerak tari <i>muli siger</i> dan terlihat bermalasan-malasan	1	Gagal

Tabel 3.5

## Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

No	Jenis Aktivitas	Indikator	Skor	Skor Maks
1.	<i>Visual Activities</i>	a. Semua siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	5	5
		b. Ada 1-2 siswa yang tidak memerhatikan guru	4	
		c. Ada 3 siswa yang tidak memerhatikan guru	3	
		d. Ada 4 siswa yang tidak memerhatikan guru	2	
		e. Semua siswa tidak ada yang memerhatikan guru	1	

2.	<i>Motor Activities</i>	<p>a. Semua siswa dapat mengimitasi ragam gerak dengan baik seperti yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Ada 2 siswa tidak dapat mengimitasi ragam gerak dengan baik seperti yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Ada 3 siswa tidak dapat mengimitasi ragam gerak dengan baik seperti yang disampaikan oleh guru</p> <p>d. Ada 4 siswa tidak dapat mengimitasi ragam gerak dengan baik seperti yang disampaikan oleh guru</p> <p>e. Semua siswa tidak dapat mengimitasi ragam gerak dengan baik seperti yang disampaikan oleh guru</p>	5 4 3 2 1	5
3.	<i>Emotional Activities</i>	<p>a. Semua siswa sangat bersemangat saat proses pembelajaran ragam gerak tari <i>muli siger</i></p> <p>b. Ada 2 siswa yang tidak bersemangat saat proses pembelajaran ragam gerak tari <i>muli siger</i></p> <p>c. Ada 3 siswa yang tidak bersemangat saat proses pembelajaran ragam gerak tari <i>muli siger</i></p> <p>d. Ada 4 siswa yang tidak</p>	5 4 3 2	5

		bersemangat saat proses pembelajaran ragam gerak tari <i>muli siger</i>		
		e. Semua siswa tidak bersemangat saat proses pembelajaran ragam gerak tari <i>muli siger</i>	1	

(Sadirman, 2004: 101)

**Tabel 3.6**

**Kriteria Skor Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Gagal

Hasil belajar gerak tari *muli siger* yang diukur dengan lembar pengamatan *nontest* kemudian diakumulasikan dengan total skor keseluruhan yang berjumlah 15, sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala lima. Setelah skor didapat, maka dilakukan akumulasi penilaian *nontest*. Selanjutnya setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal \%}$$

### 3.5 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Semua data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui penguasaan tari *muli siger* pada siswa di SMP Negeri 1 Jati Agung. Langkah-langkah analisis data yang diamati antara lain:

1. Membuat perencanaan kegiatan harian pada pembelajaran tari *muli siger* karena pembelajaran diawali dengan perencanaan sebelum memasuki langkah pelaksanaan dan evaluasi.
2. Mengamati pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode *drill* pada setiap penelitian.
3. Menganalisis hasil pembelajaran siswa menggunakan lembar indikator penilaian tes praktik siswa dalam pembelajaran tari *muli siger* setiap pertemuan.
4. Memberi nilai atau mempresentasikan hasil tes praktik siswa dalam pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode *drill* dengan rumus dan tolak ukur sebagai berikut:

$$NS = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor ideal \%}$$



Keterangan:

NS = Nilai Siswa

Skor ideal = 100%

- Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan kemudian diukur kualitas hasil praktiknya menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Tolak ukur penilaian**

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Baik Sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Kurang Sekali

(Nurgiantoro, 2001:36)

- Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan memilih data pokok yang sesuai untuk dianalisis.